

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN STRATEGI
PERTANYAAN MENGGALI DI KELAS V SEKOLAH
DASAR NEGERI 44 PADANG MARDANI
KECAMATAN LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH

**JUNI NETRIL
NIM: 52432**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

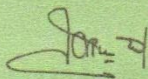
**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN STRATEGI
PERTANYAAN MENGGALI DI KELAS V SEKOLAH
DASAR NEGERI 44 PADANG MARDANI
KECAMATA LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**

Nama : Juni Netril
Nim : 52432
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Maret 2015

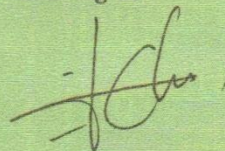
Disetujui oleh

Pembimbing I



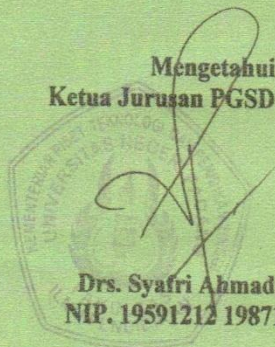
Dr. Hj. Darnis Arief, M. Pd
NIP. 19520917 197603 2 005

Pembimbing II



Dra. Elfia Sukma, M. Pd
NIP. 19630522 198703 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

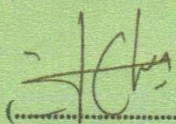
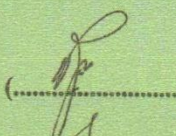
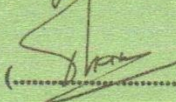
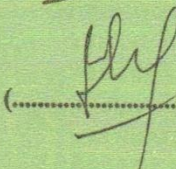
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Strategi
Pertanyaan Menggali di Kelas V Sekolah Dasar Negeri
44 Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam
Nama : Juni Netril
Nim : 52432
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	: Dr. Darnis Arief, M.Pd	()
2 Sekretaris	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd	()
3 Anggota	: Dra. Ritawati M, M.Pd	()
4 Anggota	: Dra. Zaiyasni, M.Pd	()
5 Anggota	: Drs. Mursal Delais, M.Pd	()

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juni Netril
Nim : 52432
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Lubuk Basung, Juli 2015


METERAI
TEMPEL
37FC9ADF898967008
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Juni netril
Nim 52432

PERSEMBAHAN

I will present my skripsi to:

*My Parents Tasrif and zarneli because love and sacrifice fromayah
and ibu able to finished this skripsi*

*My Beloved Husban zukwan hendri and my Little Son Fery
Hardiansyah and Engga Dermawan because love and support and sacrifice
from able to finished this skripsi*

*My Brother Oktril Harzony and Maizir and also Mt sister
and Sefrida because supports and trusted from brother and sister able to
finished this education*

*The last, My Big family and My Friends, because always keep when
happiness or have atrouble.*

Yaa Rabbi thanks for give me soo many present.

Amiiin.....

ABSTRAK

**Juni Netril, 2015 : Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Strategi
Pertanyaan Menggali bagi Siswa Kelas V SDN 44
Padang Mardani Kecamatan Lubuk Basung
Kabupaten Agam**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar dalam pembelajaran khususnya berbicara sering mendapatkan nilai rendah. Dalam proses pembelajaran siswa tidak berani jika disuruh berbicara di depan kelas karena merasa takut dan malu. Selain itu strategi Pertanyaan Menggali ini jarang digunakan oleh guru dalam pembelajaran berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara dengan strategi Pertanyaan Menggali.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menggali dilaksanakan meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian ini berupa data rencana pembelajaran, aktifitas siswa dan hasil belajar keterampilan berbicara siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SDN 44 Padang Mardani.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menggali dalam proses pembelajaran dapat meningkat dalam 2 siklus pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 44 Padang Mardani. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian RPP siklus I 75% dan siklus II 87,5%. Hasil penilaian aktivitas guru siklus I dengan skor 65,9% dan siklus II dengan skor 88,6%. Pada aktivitas siswa siklus I memperoleh skor 65,9% dan skor peroleh aktivitas siswa pada siklus II adalah 86,4%. Aspek penilaian berbicara siklus I memperoleh hasil 68,8% dan pada siklus II meningkat menjadi 79,3%. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menggali dapat meningkatkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah subhanahu wata'ala. Dimana atas kehadiratnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan keterampilan Berbicara dengan srategi pertanyaan menggali bagi siswwa kelas V SD Negeri 44 Padang Mardani Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, program strata1, Universitas Negeri Padang.

Dalam menulis skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, selayaknya pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan ibu Dra. Nurasma, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris PGSD FIP UNP, beliau telah memberikan saran, kesempatan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Darnis Arief,M.Pd selaku pemimbing I yang dengan sabar, tekun, tulis, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motovasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada penulis demi penyelesaian skripsi ini. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, selaku pemimbing II, beliau juga banyak memberikan wawasan, kritik, saran dan motivasi, arahan yang sangat berharga kepada penulis demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra Wasnilimzar, M.Pd, selaku dosen pengguji I, Ibu Dra.Zai Yasni, M.Pd,selaku Dosen Penguji II, dan Ibu Dra.Harni,M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran.

4. Bapak Ibnu Hajar, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 44 Padang Mardani Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam dan Ibu Sauma Fitrianti, A.Ma. selaku teman sejawat, beserta staf pengajar. Beliau semua dengan terbuka menerima penulis untuk melaksanakan penelitian. Segala kemudahan yang diberikan untuk memperlancar proses pengambilan data.
5. Kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Tasril dan Ibunda Zarneli, ananda ucapkan terimakasih yang sangat dalam dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah di sisi-Nya, Amin.
6. Kepada suamiku Zulwan Hendri, dan anakku Very Ardiansyah dan Engga Dermawan yang selalu menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman yang mengikuti program sarjana di Program Sarjana Strata 1 Universitas Negeri Padang selalu bersama-sama dalam susah dan senang dan semangat sesama rekan senasip dan seperjuangan yang telah mendorong penulisan untuk skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya segala yang benar datangnya dari Allah SWT, dan segala yang salah datangnya dari manusia yang tidak luput dari kekhilafan. Semoga penulisan skripsi ini menjadi ibadah bagi penulis di sisi-Nya dan bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Lubuk Basung, Juni 2015

Penulis

Juni netril

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.	
LEMBAR PERNYATAAN	
PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN.	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	7
1. Berbicara.....	7
a. Pengertian Berbicara	7
b. Tujuan Berbicara	8
c. Kegiatan Pembelajaran Berbicara SD	9
2. Strategi Pertanyaan Menggali	11
a. Pengertian Strategi	11
b. Pengertian Pertanyaan Menggali	11
c. Tujuan Pertanyaan Menggali	12
d. Langkah-langkah Pertanyaan Menggali.....	13
4. Penilaian	14
B. Kerangka Teori.....	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	19
1. Tempat Penelitian.....	19
2. Subjek Penelitian.....	19
3. Waktu Penelitian/Lama Penelitian.....	20
B. Rancangan Penelitian.....	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
a. Pendekatan	20
b. Jenis Penelitian.....	21
2. Alur Penelitian.....	21
C. Prosedur Penelitian.....	23
a. Tahap Perencanaan.....	23
b. Tahap Pelaksanaan.....	24
c. Tahap Pengamatan.....	24
d. Tahap Refleksi.....	25
D. Data dan Sumber Data.....	25
1. Data Penelitian.....	25
2. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	27
1. Teknik Pengumpulan Data.....	27
2. Instrumen Penelitian.....	27
F. Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	31
1. Hasil penelitian Siklus I	32
a. Perencanaan	32
b. Pelaksanaan	35
c. Pengamatan	42
d. Refleksi siklus I.....	57
2. Hasil Penelitian siklus II	63

a. Perencanaan	63
b. Pelaksanaan	66
c. Pengamatan	72
d. Refleksi	85
B. PEMBAHASAN	92
1. Pembahasan Siklus I	92
2. Pembahasan Siklus I I.....	100
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. SIMPULAN	105
B. SARAN	107
RUJUKAN	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori	18
Bagan 2 Alur Penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	110
Lampiran 2 : Hasil Pengamatan RPP Siklus I	116
Lampiran 3 : Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I	119
Lampiran 4 : Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus I	123
Lampiran 5 : Penilaian Proses Pembelajaran Aspek Berbicara Siklus 1	127
Lampiran 6 : Penilaian Hasil Pembelajaran Berbicara Siklus I	129
Lampiran 7 : Penilaian Proses Berbicara Pertanyaan Menggali Siklus I	131
Lampiran 8 : Penilaian Hasil Berbicara Pertanyaan Menggali Siklus I	133
Lampiran 9 : Rekapitulasi Nilai Berbicara Pertanyaan Menggali Siklus I	135
Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	137
Lampiran 11 : Hasil Pengamatan RPP Siklus II	142
Lampiran 12 : Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II	145
Lampiran 13 : Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II	149
Lampiran 14 : Penilaian Proses Pembelajaran Aspek Berbicara Siklus 1I	153
Lampiran 15 : Penilaian Hasil Pembelajaran Berbicara Siklus II	155
Lampiran 16 : Penilaian Proses Berbicara Pertanyaan Menggali Siklus II	157
Lampiran 17 : Penilaian Hasil Berbicara Pertanyaan Menggali Siklus II	159
Lampiran 18 : Rekapitulasi Nilai Berbicara Pertanyaan Menggali Siklus II	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran berbicara di Sekolah merupakan salah satu bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran berbicara diharapkan siswa dapat berbicara secara efektif dan sesuai etika yang berlaku, berbicara dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan dan berbicara untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Hal ini terdapat di dalam Depdiknas (2006:317) mengenai pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk:

(1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (3) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan sosial dan emosional, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pada kutipan di atas tampak jelas bahwa berbicara diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia. Agar

tujuan berbicara tersebut dapat diwujudkan, maka guru harus mengajarkan Bahasa Indonesia dengan baik khususnya pada aspek berbicara.

Jadi pembelajaran berbicara pada hakikatnya dapat dijadikan suatu alat untuk berkomunikasi atau untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada sipenerima pesan, seperti yang ditegaskan oleh Saleh (2006:83) “berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi dengan mempergunakan suara yang dihasilkan alat ucap manusia yang di dalamnya terjadi pemindahan pesan dari suatu sumber ke tempat yang lain”. Jadi jelas berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru Sekolah Dasar Negeri 44 Padang Mardani Kecamatan Lubuk Basung. Selama ini dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara belum maksimal diterapkan terhadap siswa di Sekolah. Pembelajaran keterampilan berbicara yang dilaksanakan oleh guru di kelas belum bisa membuat siswa bersemangat untuk berbicara dan memberikan komentar. Pembelajaran keterampilan berbicara yang dilaksanakan oleh guru di kelas sebelumnya dalam bentuk menceritakan kembali bacaan yang telah dibaca, tetapi kegiatan ini belum terselenggara dengan baik Siswa mengalami kesulitan dalam berbicara berbicara sewaktu menyampaikan pendapatnya, disini siwa belum mampu mengemukakan pertanyaan seperti apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.

Dalam berbicara pilihan kata yang digunakan oleh siswa kurang beragam. Adanya rasa takut siswa apabila disuruh berbicara di depan kelas, sering ijin keluar kelas serta mereka merasa pelajaran berbicara ini membosankan. Selain itu juga dipengaruhi dari faktor guru yakni kurangnya pengetahuan tentang pendekatan dan strategi mengajar yang digunakan. Guru aktif menerangkan, dan siswa hanya mendengarkan materi yang diajarkan. Akhirnya siswa sulit berkonsentrasi serta minat belajar siswa yang rendah.

Keterampilan berbicara siswa dapat dilatih melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Peranan guru bukan sekedar penyaji informasi dari berbagai bidang ilmu saja, melainkan dapat mengembangkan serta mewujudkan berbagai kemampuan peserta didik untuk berbicara. Guru berupaya melakukan proses pembelajaran keterampilan berbicara yang komprehensif untuk mencapai tujuan berbicara yang diharapkan.

Untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa di Sekolah Dasar (SD) ada beberapa jenis pembelajaran yang dapat diberikan, salah satunya melalui pertanyaan menggali. Karena pertanyaan menggali membuat siswa bereaksi, memberi tanggapan terhadap sesuatu yang sedang diperbincangkan seperti yang dijelaskan oleh Saleh Abbas (2006:91) “Pertanyaan menggali adalah kemampuan dalam memberikan komentar, tanggapan, reaksi, dan menanyakan berbagai hal yang masih ada kaitannya dengan sesuatu yang di bahas atau yang sedang diperbincangkan”.

Pembelajaran keterampilan berbicara yang disajikan hendaklah terprogram dalam Rencana Pembelajaran (RPP) karena dapat mengembangkan tahap demi tahap pembelajaran sesuai dengan topik materi yang dipelajari. Seperti yang dijelaskan oleh Farida (2005:71) “Program pembelajaran merupakan kegiatan kelas yang dirancang guru dalam mengembangkan tahap demi tahap tentang yang dilakukan guru bersama siswa sehubungan dengan topik yang dipelajari. RPP hendaklah menunjang terwujudnya peningkatan keterampilan berbicara siswa, Salah satu keistimewaan dari pertanyaan menggali adalah menggundang rasa ingin tahu dari siswa terhadap materi yang disampaikan pada proses pembelajaran. Selain itu agar siswa mampu bertanya dengan menggunakan kalimat tanya yang benar, dengan intonasi yang benar meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan mengeksplorasi perbendaharaan kosa kata siswa. Sehingga siswa lah yang menjadi pusat pembelajaran, sedangkan guru hanya bersifat sebagai fasilitator.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengatasi permasalahan di atas dengan mengadakan penelitian pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara dengan judul “ **Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Strategi Pertanyaan Menggali Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 44 Padang Mardani Lubuk Basung Kabupaten Agam**”.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan deskripsi latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian secara umum adalah Bagaimanakah peningkatan keterampilan Berbicara dengan pertanyaan menggali bagi Siswa kelas V SD Negeri 44 Padang Mardani kecamatan Lubuk Basung? sedangkan yang menjadi permasalahan secara khusus adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan strategi pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD Negeri 44 Padang Mardani Lubuk Basung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan strategi pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD Negeri 44 Padang Mardani Lubuk Basung?
3. Bagaimana hasil pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan strategi pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD Negeri 44 Padang Mardani Lubuk Basung?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara bagi siswa kelas V SD Negeri 44 Padang Mardani kecamatan Lubuk Basung. Seacara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan strategi pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD Negeri 44 Padang Mardani Lubuk Basung?
2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan strategi pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD Negeri 44 Padang Mardani Lubuk Basung ?
3. Hasil pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dengan strategi pertanyaan menggali bagi siswa kelas V SD Negeri 44 Padang Mardani Lubuk Basung?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menyajikan pembelajaran keterampilan berbicara dengan strategi pertanyaan menggali untuk peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi yang tepat di kelas V SD.
2. Bagi guru, sebagai informasi dan masukan menyangkut upaya membimbing siswa terampil berbicara dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi yang tepat dengan strategi pertanyaan menggali di kelas V SD.
3. Bagi peneliti lain, dapat dikembangkan dengan penelitian serupa pada materi pelajaran Bahasa Indonesia yang berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Dalam pengetahuan Bahasa Indonesia terdapat istilah berbicara. Sekilas berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat (dengan perkataan, tulisan dan sebagainya)

Berbicara merupakan kegiatan manusia memberikan komentar atau pendapat. Sesuai dengan pendapat Abbas (2006:83) mengatakan bahwa “Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara merupakan keterampilan berbahasa lisan yang amat fungsional dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa berbicara merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, dan pendapat kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan secara jelas.

b. Tujuan Berbicara

Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan berbicara tak pernah terlewat. Secara sadar atau tidak sadar perbuatan berbicara yang dilakukan mempunyai tujuan tertentu. Berbicara dilakukan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan melalui kata-kata.

Nurhayati (2008:3-4) menjelaskan tujuan berbicara adalah:

(1) Menghibur, pembicara berusaha membuat pendengarnya senang, tetapi tetap ada pesan yang disampaikan (2) menginformasikan, pembicara menjelaskan dengan rinci informasi yang akan dikemukakannya (3) menstimulasikan, pembicara berusaha membangkitkan semangat pendengarnya sehingga pendengar tertatik melas\ksanakan apa yang disampaikan pembicara, (4) meyakinkan, pembicara berusaha memberikan dorongan kepada pendengar sehingga pendengar yakin dengan apa yang ia sampaikan.

Selain itu Sanjaya (2006:120) menyatakan bahwa “Saat berbicara ada tiga tujuan yang hendak dicapai yaitu: (1) mengekspresikan pemikiran dan ide secara verbal, (2) memuaskan audience, dan (3) mendapatkan reward dari aktivitas bicara”. Menurut Munawaroh (2007:4) “Tujuan berbicara biasanya dapat dibedakan atas lima golongan, yaitu: (1) menghibur, (2) menginformasikan, (3) menstimulasi, (4) meyakinkan, dan (5) menggerakkan”.

Sanjaya (2006:120) menyatakan bahwa “berbicara bertujuan melatih siswa supaya melahirkan perasaan dan pikiran dengan

teratur, sedangkan guru berperan memimpin dan memberikan petunjuk-petunjuk seperlunya”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan berbicara adalah untuk menyampaikan maksud (ide, pikiran, perasaan, dan gagasan) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain.

c. Pembelajaran Berbicara di SD

Keterampilan berbicara perlu dimiliki seseorang/siswa, agar dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Pembinaan keterampilan berbicara di sekolah perlu memperhatikan beberapa aspek, yakni aspek kebahasaan dan aspek non kebahasaan. Menurut Abas (2006:85) kegiatan pembelajaran berbicara di SD dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain : (1) Ulang-Ucap, (2) Lihat- Ucap, (3)memberikan, (4) Menjawab pertanyaan, (5) Pertanyaan, (6) pertanyaan menggali, (7) Melanjutkan Cerita dan sebagainya.

Menurut Santoso (2004:6.29) pembelajaran berbicara di SD dengan berbagai cara diantaranya “bermain tebak-tebakan,menceritakan isi bacaan , bertanya jawab, mendiskusikan bagian cerita yang menarik, membicarakan keindahan sebuah puisi,

melanjutkan cerita guru , berdialog dan sebagiannya. Hidayat (2008:4) mengemukakan bahwa pembelajaran berbicara di SD sebagai berikut 1) Simak-kerjakan, (2) simak-terka, (3) simak-berantai,(4) identifikasi kalimat topik, (5)pemberian petunjuk,(6) bermain peran ,dan (7) dramatisasi” sementara itu Saleh Abbas (2006:91) menyatakan “Pembelajaran keterampilan berbicara di SD dapat dilakukan melalui pertanyaan menggali”.

Menurut departemen pendidikan nasional (2006:319), pembelajaran berbicara di Sekolah Dasar meliputi:

- (1) Mengungkapkan pikiran,perasaan dan informasi,secara lisan dengan pengenalan dan tegur sapa, (2) Mengungkapkan pikiran ,perasaan dan informasi secara lisan dengan gambar,percakapan sederhana dan dongeng, (3) Mengungkapkan pikiran,perasaan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya ,bercerita dan deklamasi, (4) Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dengan bercerita (5) Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan saran, (6) Mengungkapkan pikiran , pendapat,dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita, (7) Mendeskripsikan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk penggunaan suatu alat, (8) Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan ,menceritakan hasil pengamatan ,atau wawancara, (9) Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam berdiskusi dan bermain drama, (10) Memberikan informasi dan tanggapan secara lisan, (11) Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dengan berpidato, melaporkan isi buku, dan puisi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran berbicara di Sekolah Dasar adalah mengungkapkan isi hati, perasaan, ide, dan gagasannya kepada

orang lain yang bertujuan agar orang lain mengerti apa yang menjadi tujuan dari pembicara.

2. Strategi Pertanyaan Menggali

a. Pengertian Strategi

Dengan menggunakan strategi dalam kegiatan belajar bisa membantu guru meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar siswa. Sudrajat (2005:12) menyatakan istilah strategi berasal dari kata *strategos* (Yunani) yang berarti keseluruhan usaha, termasuk perencanaan, cara, taktik yang digunakan militer untuk mencapai kemenangan dalam perang. Sedangkan menurut Farida (2006:36) strategi adalah ilmu dan kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.

Jadi strategi dalam pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan atau yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Pertanyaan Menggali

Pertanyaan menggali merupakan kemampuan siswa dalam memberikan suatu pertanyaan dan komentar. Abbas (2006:91) mengemukakan bahwa “Pertanyaan menggali adalah kemampuan dalam memberikan komentar, tanggapan, reaksi, dan menanyakan berbagai hal yang masih ada kaitannya dengan sesuatu yang dibahas atau yang sedang diperbincangkan”. Seiring dengan itu Sudrajat (2005:15) menyatakan bahwa “Pertanyaan menggali adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan tentang sesuatu untuk menemukan sesuatu”. Pertanyaan menggali ini dapat dilakukan dengan mengemukakan berbagai pertanyaan seperti, apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa pertanyaan menggali adalah kemampuan dalam memberikan komentar dan menanyakan berbagai hal yang masih ada kaitannya dengan sesuatu yang sedang dibahas.

c. Tujuan Pertanyaan Menggali

Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan berbicara tak pernah terlewat. Secara sadar atau tidak sadar berbicara yang dilakukan mempunyai tujuan. Sudrajat (2005:15) mengemukakan bahwa “Tujuan pertanyaan menggali adalah untuk membentuk pengertian umum terhadap sesuatu”. Tujuan pertanyaan menggali adalah sebagai berikut: (1) agar peserta didik mampu bertanya dengan menggunakan kalimat tanya yang benar, (2) agar peserta didik

dapat bertanya dengan intonasi yang benar, (3) meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik, dan (4) mengeksplorasi perbendaharaan kata peserta didik.

Sedangkan Abbas (2006:15) mengemukakan tujuan pertanyaan menggali adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan kalimat tanya yang benar dengan intonasi pertanyaan yang tepat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan pertanyaan menggali adalah agar dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa serta mampu menggunakan kalimat tanya yang benar dengan intonasi bertanya yang tepat.

d. Langkah-langkah Pertanyaan Menggali

Penggunaan strategi pertanyaan menggali dalam pembelajaran harus memperhatikan langkah-langkahnya. Langkah-langkah pertanyaan menggali menurut Abbas (2006:91)

(1) guru menjelaskan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, apersepsi, 2) kelas disetting untuk belajar berkelompok (2-4 orang), (3) masing-masing peserta didik telah siap dengan materi yang akan di bicarakan, (4) masing peserta didik berkesempatan bercerita pada kelompok masing-masing tentang materi yang dibicarakan, (5) selesai bercerita, pendengar dalam kelompok itu wajib mengajukan pertanyaan tentang materi yang di bicarakan tadi, (6) guru melakukan observasi kelas, memfasilitasi, dan memotivasi peserta didik saat belajar, (7) peserta didik yang dianggap baik cara berceritanya oleh guru

diberi kesempatan untuk tampil di depan kelas, dan siap menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya, dan (8) bersama dengan peserta didik, guru menyimpulkan materi pelajaran.

Langkah – langkah pertanyaan menggali menurut Sudrajat (2005:15):

1) Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan) sebagai berikut : (a)menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna, (b)membangkitkan semangat siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan, (c) Menggugah rasa ingin tahu siswa dengan menanyakan apa yang terjadi di lingkungan sekitar. 2) Pemrosesan (kegiatan inti) di lakukan dengan cara n sebagai berikut: (a)proyek pembelajaran berdasarkan pasangan dan tim, (b) memberikan teks bacaan atau peristiwa,(c) membaca suatu teks bacaan atau peristiwa, (d) berlatih menemukan pokok persoalan ,(e) menuliskan pokok-pokok persoalan. 3) Tahap penampilan hasil (kegiatan inti) di lakukan dengan cara sebagai berikut : (a) pelatihan aksi pembelajaran dengan mengomentari persoalan atau peristiwa, (b) membuat pertanyaan menggali tentang teks bacaan,(c)Aktifitas praktis membangun keterampilan dengan melakukan tanya jawab tentang suatu persoalan yang di bahas. 4)Tahap penampilan hasil (kegiatan penutup) pada tahap ini guru hendaknya memantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan ,baru mereka pada pekerjaan ,sehingga hasil belajar terus meningkat dengan cara (a) membuat simpulan tentang teks, (b)melakukan penguatan materi setelah pembelajaran , (e) evaluasi kinerja.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah penulis paparkan di atas, langkah – langkah pertanyaan menggali yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menurut pendapat Sudrajat dengan empat langkah 1)tahap persiapan (kegiatan pendahuluan) 2)

pemrosesan (kegiatan inti) 3) tahap pelatihan (kegiatan inti) 4)
Tahap penampilan hasil (kegiatan penutup).

3. Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Penilaian salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan. Departemen Pendidikan Nasional (dalam Abbas, 2006:146) mengemukakan bahwa “Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”. Penilaian tidak hanya terbatas pada aspek kognitif saja tetapi juga harus meliputi aspek tujuan pendidikan yang lain terutama aspek non kognitif, seperti perkembangan pribadi, kreativitas, dan keterampilan interpersonal.

Sudrajat (2005:20) menyatakan bahwa “Penilaian adalah kegiatan untuk mengetahui apakah sesuatu yang telah kita kerjakan telah berhasil atau belum melalui suatu alat pengukuran yang dapat berupa tes dan non tes”. Menurut Farida Rahim (2005:79) mengemukakan bahwa “Penilaian merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh, menganalisis data tentang proses dan hasil belajar peserta didik”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa penilaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan alat penilaian.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran dengan strategi pertanyaan menggali untuk kelas V SD termasuk pembelajaran keterampilan berbicara. Tujuan pembelajaran berbicara melalui pertanyaan menggali adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam memberikan komentar disertai alasan yang logis dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa serta menanyakan berbagai hal yang masih ada kaitannya dengan sesuatu yang dibahas atau yang sedang diperbincangkan.

Ada empat tahap yang digunakan dalam strategi pertanyaan menggali untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

1) Tahap 1 Persiapan

Dalam tahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan membangkitkan semangat siswa serta menggugah rasa ingin tahu siswa dengan menanyakan apa yang terjadi dilingkungan sekitar

2) Tahap 2 pemrosesan

Guru memberikan materi pembicaraan berupa teks persoalan dan melatih siswa menemukan pokok-pokok persoalan

3) Tahap 3 pelatihan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan di atas, temuan dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari pembelajaran berbicara dengan Strategi Pertanyaan Menggali bagi siswa kelas V SD Negeri 44 Padang Mardani Kecamatan Lubuk Basung dapat ditarik simpulan dan saran sebagai berikut :

A. Simpulan

Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan di atas, Strategi Pertanyaan Menggali telah mampu untuk meningkatkan hasil belajar berbicara siswa berdasarkan langkah-langkah yang diterapkan. Peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini yakni,

1. Pembelajaran keterampilan berbicara dengan strategi Pertanyaan Menggali dalam perencanaan disusun dan dilaksanakan dalam bentuk rencana pembelajaran. Perencanaan pembelajaran terdiri dari (1) identitas mata pelajaran, (2) standar kompetensi, (3) kompetensi dasar, (4) indikator pencapaian kompetensi, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) alokasi waktu, (8) metode pembelajaran, (9) kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti meliputi langkah-langkah tahap persiapan, pemrosesan, pelatihan dan tahap penampilan hasil, dan penutup, (10) penilaian hasil belajar, dan (11) sumber belajar. Berdasarkan lembar penilaian RPP terlihat bahwa pada siklus I rata-rata persentase yang diperoleh yaitu 75% pada siklus I ini terlihat RPP yang dibuat belum maksimal, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun masih rendah. Kekurangan-kekurangan pada RPP

siklus I diperbaiki pada siklus II, sehingga pada siklus II penilaian RPP memperoleh rata-rata persentase 87,5%. Hal ini terlihat perencanaan pembelajaran yang dibuat berdasarkan langkah-langkah strategi pertanyaan menggali dapat kualifikasi sangat baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara dengan strategi pertanyaan menggali terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara dengan menggunakan strategi pertanyaan menggali dilaksanakan dengan langkah-langkah yaitu: 1) Tahap persiapan, 2) Tahap pemrosesan, 3) Tahap pelatihan, 4) Tahap penampilan hasil. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pertanyaan menggali pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan aspek siswa masih belum maksimal, persentase yang diperoleh pada aspek guru adalah 68% dan aspek siswa 65,9%. Pada siklus II pada aspek guru mencapai 88,6% dan aspek siswa mencapai 86,4%. Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan pada tahap pelaksanaan baik itu dari aspek guru maupun aspek siswa.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara di kelas V SD Negeri 44 Padang Mardani Kecamatan Lubuk Basung dapat meningkat dengan menggunakan strategi pertanyaan menggali. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik apabila dibandingkan dengan nilai sebelumnya yaitu

siklus I 68,8 meningkat menjadi 79,3. Ini menandakan guru sudah tuntas dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara dengan strategi Pertanyaan Menggali karena tingkat pemahaman siswa atau peserta didik terhadap materi sudah di atas rata-rata yang ditetapkan > 70 .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Perencanaan.

Diharapkan guru dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pertanyaan menggali sesuai dengan langkah-langkah strategi pertanyaan menggali.

2. Pelaksanaan

Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara dengan strategi pertanyaan menggali sesuai dengan langkah-langkah strategi pertanyaan menggali, selain itu guru diharapkan mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai dengan RPP yang dirancang.

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar Bahasa Indonesia aspek berbicara dengan strategi pertanyaan menggali terlihat meningkat. Peningkatan hasil belajar hendaknya dipertahankan. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk dapat memotivasi guru-guru kelas untuk dapat menggunakan strategi pertanyaan

menggali dalam proses pembelajaran dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aslan Hidayat. 2008. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Tersedia dalam http://fip.uny.ac.id/pjj/wp-content/uploads/2008/03/semester_2_inisiasi_2_pembelajaran_bahasa_indonesia_sd_2_.pdf, diakses 25 Januari 2015
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Djiwandono, Soenardijara. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa Edisi 2*. Indeks: Jakarta.
- Farida Rahim. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekoah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Handoko Sudrajat. 2005. Ekplorasi. Tersedia dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/eksplorasi>, diakses 27 Januari 2015
- Iqbal Sanjaya. 2006. *Keterampilan Berbicara*. (online) <http://milis-bicara.blogspot.com/2006/11tips-120-tujuan-berbicara-dan-hidup-anda.html>, diakses 27 Februari 2015
- Munawaroh. 2007. *Hakikat Berbicara*. Tersedia dalam <http://gamawangcity.blogspot.com/2007/04/hakikatberbicara.html>, diakses 27 Februari 2015
- Nurhayati, 2008. *Berbicara*. Tersedia dalam <http://datarental.blogspot.com/2008/04/berbicara.html>, diakses 27 Februari 2015
- Parera. Daniel Jos. 1983. *Pengantar Linguistik Umum, Fonetik, dan Fonemik Seri D*. Jakarta: Nusa Indah
- Puji Santosa. 2004. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Saleh Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan*.
- Supriyadi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tersedia dalam http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2002/21/penelitian_tindakan_kelas, diakses 01 Maret 2015